

Digital Receipt

This receipt acknowledges that <u>Turnitin</u> received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Putri Fera Ardianta

Assignment title: Quick Submit

Submission title: UJI AKTIVITAS EKSTRAK DAUN WIDURI (Calotropis gigantea) ...

File name: PUTRI_FERA_ARDIANTA_D3_TLM_InsyaAlloh_-_Putri_Fera_Ardi...

File size: 446.29K

Page count: 32

Word count: 5,575

Character count: 34,997

Submission date: 24-Oct-2024 01:05PM (UTC+1000)

Submission ID: 2495426827

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi termasuk masalah kesehatan yang serius hingga menjadi tingkat utama penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Bakteri Stuphylococcus aureus merupakan yang paling mendominasi alalam kejadian infeksi penyakit menular antar manusia. Setring berjalannya tahun ke tahun, peningkatan jumlah prevelensi penderita infeksi menular banyak disebabkan oleh bakteri Stuphylococcus aureus yang sangat berbahaya terhadap kesebatari (Akkiyah, 2020).

World Health Organization (WHO) menjaburkan bahwa berkisar 80% kasus bakteri telah melalui kolonisasi di dalam tubuh penderita infeksi dan penyebab yang paling banyak ditemui adalah bakteri Staphylococcus aureus (Enjelina et al., 2022), Jumlah total 192414 kedatangan pemeriksaan pasien rawai jalan pada wilayah tugas seluruh rumah sakit di Indonesia, dengan rincian 122.076 kedatangan pemeriksaan kasus baru dan 70.338 kedatangan menduduki peringkat ketiga tertinggi diantara deretan 10 penyakit paling banyak ditemui pada pemeriksaan profil kesehatan di Indonesia (Agustian et al., 2022). Berlandaskan hasil studi praktik lapangan yang dilangsungkan di RSUD Jombang pada tahun 2021 didapatkan penemuan sekitar 79% dari total 11 sampel penyakit infeksi pada luka penyakit diabetes melitus (DM) disebabkan utumanya oleh bakteri Staphylococcus aureus. Membaca data tersebut dapat diketahui bahwa bakteri Staphylococcus aureus termasuk

1